

**ANALISIS SPASIAL DAN TEMPORAL KEJADIAN
STUNTING DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2015 –
2021**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai Derajat S-1

Program Studi Geografi



Disusun oleh:

NI PUTU RYAMA SATYA CANDRA PUTRI

19.85.0090

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

2023

**ANALISIS SPASIAL DAN TEMPORAL KEJADIAN
STUNTING DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2015 –
2021**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai Derajat S-1
Program Studi Geografi**



Disusun oleh:

NI PUTU RYAMA SATYA CANDRA PUTRI

19.85.0090

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya, yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ni Putu Ryama Satya Candra Putri

NIM : 19.85.0090

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi Berjudul Analisis Spasial dan Temporal Kejadian Stunting di Provinsi Jawa Barat tahun 2015 - 2021 adalah betul-betul karya sendiri, hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Tabanan, 22 Mei 2023

Yang membuat pernyataan



(Ni Putu Ryama Satya Candra Putri)

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**ANALISIS SPASIAL DAN TEMPORAL KEJADIAN *STUNTING* DI
PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2015 – 2021**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Ni Putu Ryama Satya Candra Putri

19.85.0090

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 20 Maret 2023

Dosen


Vidvana Arsanti, S.Si, M.Sc.

NIK. 190302298

PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS SPASIAL DAN TEMPORAL KEJADIAN *STUNTING* DI PROVINSI

JAWA BARAT TAHUN 2015 - 2021

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Ni Putu Ryama Satya Candra Putri

19.85.0090

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal 20 Maret 2023

Susunan Dewan Penguji

Nama Penguji

Vidvana Arsanti, S.Si, M.Sc.

NIK. 190302298

Fitria Nucifera, S.Si, M.Sc.

NIK. 190302299

Sadewa Purba Sejati, S.Si, M.Sc.

NIK. 190302302

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai salah persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Geografi
Tanggal 20 Maret 2023

DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI



Sudarmawan, ST., MT

NIK. 190302035

Kata Pengantar

Puji Syukur dipanjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan tepat waktu. Skripsi ini berjudul “Analisis Spasial dan Temporal Kejadian Stunting di Jawa Barat Tahun 2015 – 2021” yang ditulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang program sarjana (S1) Program Studi Geografi

Penulis menyadari bahwa Proposal Skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusinya dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Bambang Sudaryatno, M.M. selaku Wakil Rektor 1 Bidang Akademik Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Bapak Achmad Fauzi, S.E., M.M. selaku Wakil Rektor 3 Bidang Kemahasiswaan Universitas Amikom Yogyakarta.
4. Bapak Sudarmawan, M.T. selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Amikom Yogyakarta.
5. Ibu Fitria Nucifera, S.Si., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Geografi Universitas Amikom Yogyakarta yang telah memberikan izin dan bimbingan dalam melakukan penyusunan skripsi.
6. Ibu Vidya Arsanti, S.Si., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan saran, dukungan, serta motivasinya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Ika Afianita, S.Si., M.Sc. selaku Dosen Wali yang telah membimbing selama kegiatan penyusunan skripsi.

8. Seluruh Dosen Geografi Universitas Amikom Yogyakarta yang telah memberikan dukungan penuh kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak I Ketut Surya Putra dan Ibu Ni Kadek Purnama Sari sebagai orang tua penulis, I Gede Made Arya Radheya Putra sebagai adik penulis, serta seluruh keluarga penulis yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang selalu memberikan dukungan dan doa dengan sepuh hati sampai saat ini.
10. I Gede Putu Mahendra Panji Laksana selaku kekasih penulis yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
11. NPM 19.85.0068, 19.85.0079, 19.85.0081, 19.85.0086, dan 19.85.0089 sebagai teman seperjuangan penulis, serta April, Anin, Binendra, Sauca sebagai teman dalam organisasi keagamaan yang selalu memberikan dukungan dan afirmasi positif selama kegiatan perkuliahan.
12. Seluruh rekan mahasiswa Program Studi Geografi Universitas Amikom Yogyakarta angkatan 2019 yang selalu memberikan dukungan dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan dan penyusunan Skripsi ini. Penulis memohon maaf serta mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar lebih baik di masa yang akan datang. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Sleman, 7 Desember 2022

Ni Putu Ryama Satya Candra Putri

Intisari

Kejadian *stunting* merupakan salah satu masalah gizi terbesar yang dialami oleh balita di dunia saat ini terutama di negara berkembang, salah satunya Indonesia. Berdasarkan dari data prevalensi balita *stunting* yang dikumpulkan *World Health Organization* (WHO), Indonesia termasuk ke dalam negara ketiga dengan prevalensi *stunting* tertinggi di regional Asia Tenggara/*South-East Asia Regional* (SEAR). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persebaran kejadian *stunting* setiap kabupaten di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2015 – 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diolah menggunakan *Software Microsoft Excel* dan ArcGIS. Penelitian ini menghasilkan sebuah informasi berupa peta persebaran spasial dengan klasifikasi rendah, sedang, dan tinggi, serta tren perubahan jumlah kejadian *stunting* di Provinsi Jawa Barat tahun 2015 – 2021 yang digambarkan dalam bentuk grafik. Dengan adanya penelitian ini dapat diketahui bahwa Kabupaten Indramayu merupakan wilayah dengan kejadian *stunting* tertinggi pada tahun 2015 – 2018, Kabupaten Pangandaran merupakan wilayah dengan kejadian *stunting* tertinggi pada tahun 2019, dan Kota Tasikmalaya merupakan wilayah dengan kejadian *stunting* tertinggi pada tahun 2020, sedangkan Kabupaten Kuningan, Kabupaten Majalengka, dan Kabupaten Subang merupakan wilayah yang termasuk ke dalam klasifikasi kejadian *stunting* rendah pada tahun 2015 – 2021. Tingginya kejadian *stunting* di Provinsi Jawa Barat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu pemberian ASI Eksklusif, pola makan anak, pengetahuan ibu, sanitasi lingkungan, dan akses ke layanan kesehatan.

Kata Kunci: *stunting*, Jawa Barat, persebaran spasial.

Abstract

The incidence of stunting is one of the biggest nutritional problems experienced by toddlers in the world today, especially in developing countries, one of which is Indonesia. Based on data on the prevalence of stunting under five collected by the World Health Organization (WHO), Indonesia is included in the third country with the highest prevalence of stunting in the Southeast Asia/South-East Asia Regional (SEAR). This research was conducted to determine the distribution of stunting in each district in West Java Province in 2015 – 2021. The method used in this study is a quantitative descriptive analysis method using secondary data processed using Microsoft Excel and ArcGIS Software. This research produced information in the form of spatial distribution maps with low, medium, and high classifications, as well as trends in changes in the number of stunting incidents in West Java Province in 2015 – 2021 which are described in graphical form. With this research, it can be seen that Indramayu Regency is the area with the highest stunting incidence in 2015 – 2018, Pangandaran Regency is the area with the highest stunting incidence in 2019, and Tasikmalaya City is the area with the highest stunting incidence in 2020, while Kuningan Regency, Majalengka Regency and Subang Regency are areas that are included in the classification of low stunting incidence in 2015 – 2021. The high incidence of stunting in West Java Province is influenced by several factors, namely exclusive breastfeeding, children's diet, mother's knowledge, environmental sanitation, and access to health services.

Keywords: stunting, West Java, spatial distribution.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	3
HALAMAN PERSETUJUAN.....	4
PENGESAHAN.....	5
SKRIPSI.....	5
Kata Pengantar.....	6
Intisari.....	8
Abstract.....	9
DAFTAR ISI.....	10
DAFTAR TABEL.....	12
DAFTAR GAMBAR.....	13
DAFTAR LAMPIRAN.....	14
BAB I.....	15
PENDAHULUAN.....	15
1.1 Latar Belakang.....	15
1.2 Perumusan Masalah.....	18
1.3 Batasan Masalah.....	18
1.4 Tujuan Penelitian.....	19
1.5 Manfaat Penelitian.....	19
1.6 Keaslian Penelitian.....	20
BAB II.....	24
TINJAUAN PUSTAKA.....	24
2.1 Kajian Pustaka.....	24
2.2 Landasan Teori.....	25
2.2.1 Kesehatan Ibu dan Anak.....	25
2.2.2 Stunting.....	26
2.3 Kerangka Berpikir.....	31

BAB III	32
METODE PENELITIAN	32
3.1 Objek Penelitian	32
3.2 Rancangan Penelitian	32
3.2.1 Teknik Pengambilan Data	32
3.2.2 Pengolahan Data	32
3.2.3 Analisis Data	34
3.3 Alat dan Bahan Penelitian	34
3.3.1 Alat	34
3.3.2 Bahan	34
3.4 Jadwal Penelitian	35
BAB IV	37
DESKRIPSI WILAYAH	37
4.1 Letak dan Luas Wilayah Penelitian	37
4.2 Aspek Fisik	40
4.3 Aspek Non-Fisik	42
BAB V	45
HASIL DAN PEMBAHASAN	45
5.1 Persebaran Spasial Kejadian Stunting di Provinsi Jawa Barat tahun 2015 – 2021	45
5.2 Tren Perubahan Kejadian Stunting di Provinsi Jawa Barat tahun 2015 – 2021	49
BAB VI	59
KESIMPULAN DAN SARAN	59
6.1 Kesimpulan	59
6.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Teratas per Provinsi di Indonesia	17
Tabel 1.2 Keaslian Penelitian	20
Tabel 2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Provinsi Jawa Barat	28
Tabel 2.2 Tabel Indeks Tingkat Pendidikan di Provinsi Jawa Barat	30
Tabel 3.1 Pengolahan Data Penelitian	33
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian	35
Tabel 5.1 Jumlah Wilayah dengan Klasifikasi Kejadian Stunting	47
Tabel 5.2 Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Jawa Barat	53
Tabel 5.3 Upaya Pemerintah dalam Menekan Lonjakan Kejadian <i>Stunting</i>	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian	32
Gambar 4.1 Peta Administrasi Wilayah Penelitian	40
Gambar 5.1 Peta Kejadian Stunting tahun 2015	46
Gambar 5.2 Peta Kejadian Stunting tahun 2016	46
Gambar 5.3 Peta Kejadian Stunting tahun 2017	46
Gambar 5.4 Peta Kejadian Stunting tahun 2018	46
Gambar 5.5 Peta Kejadian Stunting tahun 2019	47
Gambar 5.6 Peta Kejadian Stunting tahun 2020	47
Gambar 5.7 Peta Kejadian Stunting tahun 2021	47
Gambar 5.8 Grafik Kejadian <i>Stunting</i> di Kabupaten Indramayu	48
Gambar 5.9 Grafik Kejadian <i>Stunting</i> di Kota Tasikmalaya	49
Gambar 5.10 Grafik Perubahan Kejadian Stunting	49
Gambar 5.11 Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Jawa Barat	53
Gambar 5.12 Grafik Cakupan Pemberian ASI Eksklusif di Provinsi Jawa Barat tahun 2016 – 2020	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	
Tabel Data Kejadian Stunting di Provinsi Jawa Barat tahun 2015 – 2021	65
Lampiran 2	
Tabel Data Jumlah Penduduk di Provinsi Jawa Barat tahun 2015 – 2021.....	66
Lampiran 3	
Tabel Jumlah Fasilitas Kesehatan di Provinsi Jawa Barat tahun 2019 – 2021	67
Lampiran 4	
Wilayah yang termasuk ke dalam kelas kejadian stunting rendah, sedang, tinggi	68
Lampiran 5	
Tabel Persentase Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Barat tahun 2015 - 2021.....	69
Lampiran 6	
Tabel Tingkat Pendidikan di Provinsi Jawa Barat tahun 2015 - 2021	70

